

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho yang terletak di Jl. Bajak IV.No. 51 FF, Harjosari II Kec.Medan Amplas. Alasan melakukan penelitian disini yaitu panti asuhan merupakan salah satu tempat pemberdayaan dan pembinaan bagi anak yatim, yatim piatu serta dhuafa.Selain itu ingin mengetahui strategi membentuk sikap sosial anak di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas.

B. Jenis Penelitian

Peneliti memakai jenis penelitian kualitatif. dimana yaitu mencari arti dari sebuah kesempatan dengan menghubungkan langsung dengan orang-orang yang berada dalam fenomena tersebut. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan solusi atau jawaban dari pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis.¹

Alasan peneliti memakai penelitian kualitatif dikarenakan data-data dan pernyataan dari penelitian kualitatif diperoleh dari hasil interaksi langsung melalui wawancara kepada informan penelitian, guna untuk mendapatkan data yang real / yang terjadi di lapangan. Selain itu data dari penelitian kualitatif tidak berupa angka melainkan berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang benar benar di dapat dari informan dalam penelitian ini.

¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 328-329.

C. Informan Penelitian

Pada Penelitian ini yang menjadi sumber informasi yaitu 3 pengasuh diantaranya Bapak Samani Sugiarto, Bapak Sururi dan Ibu Misnah selain itu 3 Anak Asuh diantaranya Nur Ahmad Fadil, Rido Agil dan Bagus Ramadhan. Berikut yang menjadi informan penelitian yang berada di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho di Jalan Bajak IV No. 51 FF Medan Amplas.

D. Sumber Data

Penulis menggunakan 2 sumber data pada penelitian ini diantaranya:

a. Sumber data primer yang berarti bahwa data pokok yang langsung berasal dari informan yang telah ditetapkan melalui proses wawancara untuk mendapatkan informasi diantaranya yaitu:

1. Nama : Samani Sugiarto
Status :Ketua Asuhan Putra Muhammadiyah ArRidho Medan Amplas
2. Nama : Mhd. Sururi
Status : Pengasuh
3. Nama : Misnah
Status : Pengasuh/ Tata Usaha
4. Naa : Nur Ahmad Fadil
Status : Anak Asuh
5. Nama : Rido Agil
Status : Anak Asuh
6. Nama : Bagus Ramadhan
Status : Anak Asuh

- b. Sumber Data Sekunder adalah data pendukung yang signifikan dengan objek yang diteliti. Data diperoleh dari Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho yang berupa data-data dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi serta dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu siklus kerjasama yang diselesaikan antara penanya dengan individu yang merupakan sumber data melalui korespondensi langsung, dapat juga dikatakan dekat dan pribadi antara penanya dan sumber data dimana penanya mendapatkan beberapa informasi yang telah diatur sebelumnya untuk mendapatkan hasil terbaik.²

Pada penelitian ini memakai teknik wawancara terstruktur yang dimana peneliti sudah membuat beberapa pertanyaan yang diberikan pada informan yang telah ditetapkan guna mendapatkan hasil tentang bagaimana strategi membentuk sikap sosial anak di panti tersebut.

b. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengamati kejadian, gerak atau proses. Adanya observasi untuk memahami proses kejadian wawancara sehingga mendapatkan hasil dari wawancara tersebut dan mempermudah memahami konteksnya.³

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm.372.

³Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 34.

Dalam hal ini peneliti harus melihat bagaimana strategi membentuk sikap sosial anak di panti dengan mengobservasi ke lokasi penelitian secara langsung guna mendapatkan informasi tentang permasalahan yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berbentuk gambar atau foto maupun teks tertulis.⁴Dokumentasi yang dimaksud peneliti adalah pengambilan gambar di panti oleh peneliti guna memperkuat hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan.⁵ Menurut Bogdan dan Biklen teknik analisis data kualitatif adalah upaya bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi bahanyang bisa dikelola, mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan di ceritakan kepada orang lain.⁶

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul

⁴*Ibid*, hlm. 391.

⁵Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 263.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 248.

sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁷

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proporsisi. Dalam penelitian ini pengambilan kesimpulan menggunakan pendekatan berfikir induktif yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta atau peristiwa khusus kemudian dari fakta yang khusus tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.

⁷Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018), hlm. 91.

⁸*Ibid*, hlm. 94.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Mengenal Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho

1. Sejarah Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho

Pada tanggal 30 Desember 1993 Bapak H.Djoharuddin membuat surat menyatakan bahwa mewakafkan sebidang tanah kosong dengan luas 835 M2. Dengan sertifikat tanah hak milik No. 500 dan dikuatkan oleh Akta Ikrar Wakaf No. K.19/WS/04 Tahun 1994 tanggal 14 Januari 1994. Dikeluarkan oleh Kantor urusan agama kecamatan yang diperuntukkan untuk lokasi pembangunan masjid ar Ridho.

Pada awal tahun 1998 didirikan pembangunan masjid Ar-Ridho oleh keluarga Bapak Drs. Syahmardan Lubis sebagai penyandang dana pembangunan masjid hingga selesai di tanah wakaf tersebut, dengan luas 196 m2. Kemudian pada tanggal 06 November 1998 Ar-Ridho diresmikan pemakaiannya.

Berhubung masih ada sisa luas tanah sehingga masih dapat dimanfaatkan untuk kepentingan sosial serta lokasi yang strategis disebelah masjid, maka pimpinan cabang Muhammadiyah Teladan Satu bermaksud mendirikan bangunan panti asuhan untuk mewajibkan dan membantu mereka yang tidak dapat melanjutkan pendidikan anak sekolah dilingkungan sekitar dan bahkan dari luar kota. Kemudian pada bulan Juli 1999 mengadakan rapat oleh Pimpinan Cabang dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumatera Utara untuk membentuk personalia panitia pembangunan panti asuhan, dan pada tanggal 30 Juli 1999 keluar Surat keputusan pimpinan wilayah Muhammadiyah Sumatera

Utara dengan No. 57/SK.PW/I.F/1999 tentang susunan personalia penanggung jawab pembangunan panti asuhan putra muhammadiyah ar ridho.

Pada tanggal 9 Agustus 1999 mulai didirikan pembangunan panti asuhan dengan penyandang dana Dar Alber (AMCF) melalui pimpinan pusat Muhammadiyah dengan luas bangunan 296 m² dengan kapasitas tampung sebanyak 42 orang anak. setelah keluar surat tanda terdaftar dari Departemen Sosial provinsi Sumatera Utara No. 309/V/ORSOS/1999 tanggal 28 Oktober 1999, maka tanggal 02 Maret 2000 panti diresmikan operasionalnya oleh Sekretaris Pusat Muhammadiyah yaitu bapak Good Will.

Untuk diketahui bahwa surat ijin operasional/ surat terdaftar panti asuhan putra muhammadiyah ar ridho sampai saat ini belum diterbitkan dari pimpinan pusat muhammadiyah seperti ijin panti asuhan muhammadiyah lainnya.

Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho sampai saat ini baru dapat menampung anak asuh sebanyak 30 orang anak karena masih minimnya serta keterbatasan dana operasional. Demikian jabaran sejarah berdirinya Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho dapat kiranya menjadi pendukung pembuatan buku profil dan direktori yang dimaksud.⁹

2. Visi Dan Misi Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho

a. Visi

Menghasilkan Panti Asuhan sebagai harapan dan kebanggaan untuk membentuk umat yang berakhlak, berilmu serta mandiri.

b. Misi

Misi Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho:

⁹ Dokumen Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, 01 Oktober 2021, Pukul 11.26 Wib di Ruang Kantor.

1. Melakukan ibadah secara tertib
2. Mendalami dan melaksanakan ajaran islam dan mengetahui perjuangan Muhammadiyah
3. Berakhlak, sopan santun, berwibawa dan disiplin serta trampil berorganisasi
4. Mempunyai ilmu pengetahuan, baik pengetahuan umum maupun pengetahuan khusus/ketrampilan
5. Menempuh prestasi, berkeaktivitas

3. Bentuk-bentuk Pelayanan Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho

- a. Memberikan pendidikan formal untuk tingkah SD, SMP/MTS, SMA/Aliyah
- b. Memberikan pendidikan nonformal seperti pertukangan, menjahit, computer, pangkas dan las

DATA PANTI ASUHAN PUTRA MUHAMMADIYAH AR RIDHO MEDAN AMPLAS

A. Data Panti Asuhan

1. Nama Panti : Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho
2. Jenis Panti : Panti Sosial
3. Tahun Berdiri : 02 Maret 2000
4. Surat Tanda Terdaftar :No. 466.3/ 103/ DSTKM/ 2016 TGL. 31 MARET 2016
5. Surat Izin Operasional : No. 465.3/ 07 TGL. 25 MEI 2017
6. Alamat : Jalan Bajak IV No. 51-FF

- RT/RW : 03/01
- Kelurahan : Harjosari II
- Kecamatan : Medan Amplas
- Kota : Medan
- Provinsi : Sumatera Utara
7. Akte Notaris : 13/KEP/IV/2004
8. Status : Terdaftar
9. Susunan Pengurus
- Ketua : Samani Sugiarto
- Sekretaris : Siti Ummi Hanik AMD
- Bendahara : Abdun Nur Simatupang
10. Kapasitas Panti : 30 anak
11. Bersubsidi : 30 anak
12. Jumlah Anak Asuh : 30 anak

A. Syarat masuk ke panti asuhan putra muhammadiyah ar ridho medan amplas

1. Yatim, piatu, yatim piatu dan dhuafa
2. Harus punya kartu keluarga dari pihak keluarga yang ingin menempatkan anak di panti
3. Adanya Akte kelahiran anak yang ingin ditempatkan di panti
4. Jika anak sekolah pindahan, harus menyertakan surat pindah serta raport anak yang akan di tempatkan di panti

B. Keadaan Anak**Umur**

0-7 Tahun	7-13 Tahun	13-16 Tahun	16-21 Tahun
2	4	9	15

C. Golongan

1. Yatim Piatu : 0
2. Yatim : 7 orang
3. Piatu : 1 orang
4. Ekonomi Lemah : 22 orang

D. Pendidikan

1. TK : 0
2. SD : 6 orang
3. SMP : 11 orang
4. SMA : 13 Orang
5. Kuliah : 0

E. Sumber Dana

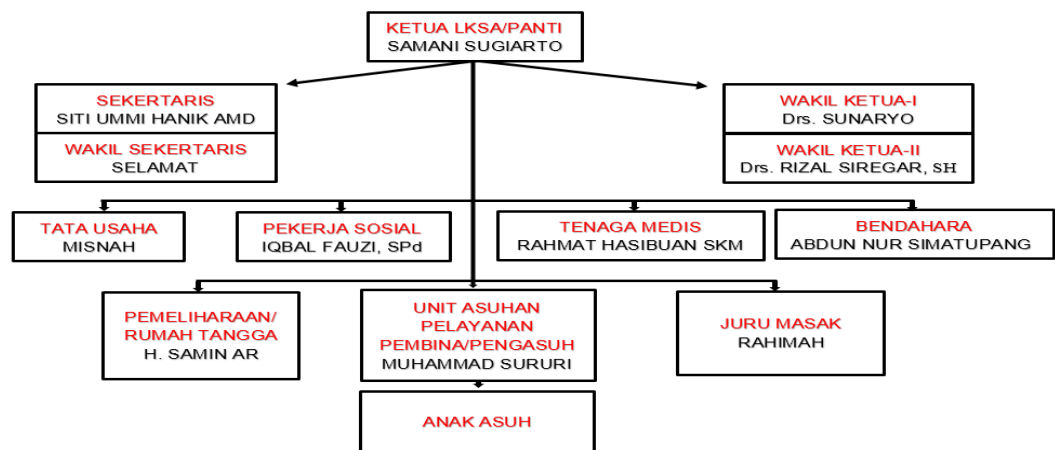
1. Yayasan Sosial : 1.000.000/bulan
2. Masyarakat : Tidak Menentu

F. Karyawan

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA LKSA/PANTI ASUHAN

PUTERA MUHAMMADIYAH AR RIDHO PERIODE TAHUN 2015-

2021



G. Fasilitas

No	Fasilitas	Banyaknya
1	Musholla	1
2	Kantor	1
3	Ruang Tv	1
4	Ruang Makan	1
5	Ruang Dapur	1
6	Kamar	6
7	Tempat Tidur	9
8	Toilet	3

**JADWAL KEGIATAN PANTI ASUHAN PUTRA MUHAMMADIYAH AR
RIDHO MEDAN AMPLAS**

1. Jadwal Kegiatan Harian Anak Asuh

No	Waktu	Kegiatan
1	05.00- 05.30	Melaksanakan Shalat Subuh
2	05.30- 06.00	Mandi, Sarapan Pagi
3	06.00- 06.30	Bersiap Siap Pergi Sekolah
4	06.30- 12.00	Sekolah
5	12.00- 14.00	Shalat Dzuhur dan Makan Siang
6	14.30- 15.30	Istirahat
7	15.30- 16.00	Shalat Ashar
8	17.00- 18.00	Mandi Serta Siap Siap Shalat Maghrib
9	18.40- 19.30	Shalat Maghrib Dan Tadarus
10	19.30- 20.00	Shalat Isya
11	20.10- 20.30	Makan Malam
12	20.30- 20.45	Bersih bersih ruang makan
13	21.00- 22.00	Belajar
14	22.00	Istirahat

2. Jadwal Kegiatan Mingguan Anak Asuh

No	Waktu	Jenis Kegiatan
1	Senin	Puasa Sunnah
2	Malam Kamis	Pengajian
3	Kamis	Puasa Sunnah
4	Malam Jum'at	Dzikir dan Yasinan
5	Sebelum shalat Jum'at	Bersihkan Musholla
6	Minggu	Gotong Royong Sekitaran Panti

B. Sikap Sosial Anak Asuh di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho

Medan Amplas

1. Sikap Jujur

Untuk mendapatkan hasil dari sikap jujur anak yang ada dipanti asuhan putra muhammadiyah ar ridho medan amplas peneliti melakukan wawancara terhadap 3 orang anak asuh sebagai berikut:

Wawancara pertama terkait dengan sikap jujur anak asuh dengan adik Nur Ahmad Fadil yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya kak jujur itu perkataan yang sebenarnya, akan tetapi saya belum sepenuhnya berkata jujur kak. Terkadang saya berbohong dalam hal bermain kak.”¹⁰

Hasil wawancara dengan informan lainnya dengan adik Rido Agil yang mengatakan bahwa:

¹⁰ Nur Ahmad Fadil, Anak Asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 2 Desember 2021, Pukul 14.30 Wib di Ruang Kantor.

“saya kalau berbohong biasanya dalam hal bermain juga kak, kalau dalam hal lain selama dipanti tidak ada kak.”¹¹

Hasil wawancara dengan informan lainnya dengan adik Bagus Ramadhan yang mengatakan bahwa:

“saya juga belum sepenuhnya jujur kak ketika saya disuruh ibu panti tidur disitu saya terkadang berpura-pura tidur padahal kalau ibu tidak mengawasi saya masih bermain dikamar kak dengan teman yang lain.”¹²

Jadi, dari beberapa hasil wawancara dengan anak asuh di panti mengenai sikap jujur anak yaitu anak sudah memahami apa itu jujur yaitu perkataan yang sebenarnya, akan tetapi mereka belum sepenuhnya berkata jujur kadangkala mereka berbohong dalam hal bermain dengan temannya, selain itu alasannya juga karna tidak ingin dimarahi oleh pegasuh yang ada di panti.

2. Sikap Disiplin

Peneliti melakukan wawancara dengan 3 anak asuh untuk mendapatkan hasil bagaimana sikap disiplin anak selama berada di panti.

Wawancara pertama terkait dengan sikap disiplin anak asuh dengan adik Nur Ahmad Fadil yang mengatakan bahwa:

“saya sudah disiplin kak selama di panti ini karna setiap peraturan/kegiatan yang ada di panti sudah saya ikuti kak, salah satunya kak tadarus tiap malam kak.”¹³

¹¹ Rido Agil, Anak Asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 2 Desember 2021, Pukul 14.30 Wib di Ruang Kantor.

¹² Bagus Ramadhan, Anak Asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 2 Desember 2021, Pukul 14.30 Wib di Ruang Kantor.

¹³ Nur Ahmad Fadil, Anak Asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 2 Desember 2021, Pukul 14.30 Wib di Ruang Kantor.

Hasil wawancara dengan informan lainnya yaitu adik Rido Agil yang mengatakan bahwa:

“selama di panti saya sudah disiplin kak diantaranya bangun tepat waktu kak.”¹⁴

Hasil wawancara dengan informan lainnya dengan adik Bagus Ramadhan yang mengatakan bahwa:

“saya juga sudah disiplin kak saya mengikuti kegiatan yang dibuat oleh panti, disini juga saya merasakan perubahan kak diantaranya saya lebih rajin shalat kak sekarang dibandingkan sebelum masuk panti.”¹⁵

Jadi, dari beberapa pendapat mengenai sikap disiplin anak di panti sudah dikatakan baik dikarenakan anak sudah menjalankan dan mengikuti peraturan/kegiatan yang ada. Dengan kegiatan di panti anak juga banyak merasakan perubahan dalam dirinya diantaranya bangun sudah tepat waktu, ibadahnya juga semakin membaik.

3. Tanggung Jawab

Peneliti melakukan wawancara dengan 3 anak asuh untuk mendapatkan hasil bagaimana sikap tanggung jawab anak asuh selama berada di panti.

Wawancara pertama terkait dengan tanggung jawab anak asuh dengan adik Nur Ahmad Fadil yang mengatakan bahwa:

“selama di panti saya mengerjakan piket harian kak diantaranya menyapu masjid, membersihkan ruangan dll.”¹⁶

¹⁴ Rido Agil, Anak Asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 2 Desember 2021, Pukul 14.30 Wib di Ruang Kantor.

¹⁵ Bagus Ramadhan, Anak Asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 2 Desember 2021, Pukul 14.30 Wib di Ruang Kantor.

¹⁶ Nur Ahmad Fadil, Anak Asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 2 Desember 2021, Pukul 14.30 Wib di Ruang Kantor.

Hasil wawancara dengan informan lainnya yaitu adik Rido Agil yang mengatakan bahwa:

“saya sudah menjalankan tanggung jawab saya kak dalam melaksanakan jadwal menjadi muazzin pada waktu shalat kak.”¹⁷

Hasil wawancara dengan informan lainnya yaitu adik Bagus Ramadhan yang mengatakan bahwa:

“saya sudah menjalankan tanggung jawab saya kak diantaranya menjadi imam ketika shalat.”¹⁸

Jadi, dari beberapa pendapat anak asuh mengenai sikap tanggung jawab anak di panti plas sudah baik dikarenakan mereka selalu mengerjakan tugas yang diberikan pihak panti. Tanpa disuruh juga mereka sudah mengerti apa yang menjadi tanggung jawab mereka selama di panti.

4. Toleransi

Peneliti melakukan wawancara dengan 3 anak asuh untuk mendapatkan hasil bagaimana toleransi atau kepedulian anak selama berada di panti.

Wawancara pertama terkait dengan toleransi anak asuh dengan adik Nur Ahmad Fadil yang mengatakan bahwa:

“kadang saya bohong kak dalam hal bermain jadi teman saya selalu menasihati saya agar jangan melakukan hal seperti itu dan menjadi pribadi lebih baik.”¹⁹

¹⁷ Rido Agil, Anak Asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 2 Desember 2021, Pukul 14.30 Wib di Ruang Kantor.

¹⁸ Bagus Ramadhan, Anak Asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 2 Desember 2021, Pukul 14.30 Wib di Ruang Kantor.

¹⁹ Nur Ahmad Fadil, Anak Asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 2 Desember 2021, Pukul 14.30 Wib di Ruang Kantor.

Hasil wawancara dengan informan lainnya yaitu dengan adik Rido Agil yang mengatakan bahwa:

“selama dipanti saya banyak perubahan sih kak diantaranya lebih mempunyai sikap peduli dengan teman teman yang ada disini kak.”²⁰

Hasil wawancara dengan informan lainnya yaitu dengan adik Bagus Ramadhan yang mengatakan bahwa:

“berbuat baik kepada teman teman yang ada disini kak, contohnya kawan saya ada tugas sekolah yang dia tidak bisa ngerjainya kak yauda saya bantu teman saya tadi nyiapkan tugas nya kak.”²¹

Beberapa pendapat mengenai sikap toleransi anak asuh di panti, sikap toleransi yang dimiliki anak asuh sudah baik. Anak di panti ini juga saling peduli baik terhadap pengasuh maupun teman temannya. Karna mereka menganggap orang orang yang ada di panti sudah seperti keluarga.

5. Gotong Royong

Untuk mengetahui sikap sosial dalam hal gotong royong peneliti melakukan wawancara dengan 3 anak asuh diantaranya:

Wawancara pertama dengan adik Nur Ahmad Fadil yang mengatakan bahwa:

“disini saya selalu mengikuti kegiatan gotong royong kak, setiap jumat membersihkan musholla sebelum shalat jumat kak.”²²

Hasil wawancara dengan informan lainnya yaitu dengan adik Rido Agil yang mengatakan bahwa:

²⁰ Rido Agil, Anak Asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 2 Desember 2021, Pukul 14.30 Wib di Ruang Kantor.

²¹ Bagus Ramadhan, Anak Asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 2 Desember 2021, Pukul 14.30 Wib di Ruang Kantor.

²² Nur Ahmad Fadil, Anak Asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 2 Desember 2021, Pukul 14.30 Wib di Ruang Kantor.

“saya juga sama kak selalu mengikuti kegiatan gotong royong membersihkan musholla sebelum shalat jumat kak, selain itu setiap minggu juga membersihkan lingkungan panti bersama sama kak.”²³

Hasil wawancara dengan informan lainnya yaitu dengan adik Bagus Ramadhan yang mengatakan bahwa:

“saya selalu mengikuti gotong royong kak baik dipanti maupun di masyarakat dekat lingkungan panti.”²⁴

Jadi, sikap gotong royong yang dimiliki anak asuh sudah sangat baik selama berada di panti dikarenakan mereka selalu mengerjakan tugas dipanti bersama sama. Dengan mengerjakan tugas secara bersama sama anak saling bermain setiap harinya.

6. Sopan Santun

Untuk mendapatkan hasil bagaimana sikap sopan santun anak panti, peneliti melakukan wawancara dengan 3 anak asuh diantaranya:

Wawancara pertama dengan adik Nur Ahmad Fadil yang mengatakan bahwa:

“menurut saya kak sopan santun itu menghormati yang lebih tua kak.”²⁵

Hasil wawancara dengan informan lainnya yaitu dengan adik Rido Agil yang mengatakan bahwa:

“sebelum saya masuk panti cara berbicara saya asal ceplas ceplos kak tetapi selama dipanti diajarkan bagaimana cara berkomunikasi kepada orang tua.”²⁶

²³ Rido Agil, Anak Asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 2 Desember 2021, Pukul 14.30 Wib di Ruang Kantor.

²⁴ Bagus Ramadhan, Anak Asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 2 Desember 2021, Pukul 14.30 Wib di Ruang Kantor.

²⁵ Nur Ahmad Fadi, Anak Asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 2 Desember 2021, Pukul 14.30 Wib di Ruang Kantor

Hasil wawancara dengan informan lainnya yaitu dengan adik Bagus Ramadhan yang mengatakan bahwa:

“sebelum masuk panti saya lewat depan orang asal lewat aja kak, sejak saya di panti saya diajarkan kalau lewat depan orang harus menundukkan kepala dan mengayuhkan tangan.”²⁷

Dilihat dari beberapa pendapat anak asuh mengenai sikap sopan santun yang dimiliki anak yang ada sudah baik, mereka dapat memposisikan diri bagaimana jika mereka berhadapan dengan orang yang lebih tua, muda maupun teman sebayanya.

C. Strategi Membentuk Sikap Sosial Anak di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas

Baik buruknya sikap sosial anak tergantung pada pengaruh yang diberikan oleh lingkungannya, jika pengaruh yang diberikan baik maka baik pula sikap sosial anak tersebut. Maka dari itu perlu adanya strategi bagaimana membentuk sikap sosial anak yang dijelaskan oleh bapak Samani Sugiarto selaku ketua panti:

“saya sebagai ketua nak, strategi yang saya lakukan terhadap anak anak di panti lebih menggunakan pada pendekatan personal nak, dikarenakan jumlah anak yang ada disini tidak terlalu banyak. Dengan menggunakan pendekatan personal anak anak akan lebih semakin sadar dan bertanggung jawab akan

²⁶ Rido Agil, Anak Asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 2 Desember 2021, Pukul 14.30 Wib di Ruang Kantor.

²⁷ Bagus Ramadhan, Anak Asuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 2 Desember 2021, Pukul 14.30 Wib di Ruang Kantor.

tujuan hidupnya, selalu memberikan motivasi dan pemahaman agar anak dapat memilah mana yang baik dan buruk.”²⁸

Pendapat lain melalui hasil wawancara dengan ibu Misnah selaku pengasuh yang mengatakan bahwa:

“saya lebih memberikan pengertian, motivasi serta nasihat kepada anak anak, seperti begini nak “dari sekarang kamu tidak bertanggung jawab akan hal apapun itu sampai kamu dewasa nantipun kamu tidak akan bertanggung jawab, kerjaan kamu yang bagus itupun akan hilang karna tidak ada tanggung jawab dalam diri kamu nak” saya rasa dengan memberikan pemahaman seperti itu anak anak akan memikirkan jika mereka ingin melakukan kesalahan.”²⁹

Pendapat lain melalui hasil wawancara bersama bapak Mhd. Sururi sebagai pengasuh yang mengatakan bahwa:

“strategi dalam membentuk sikap sosial anak dipanti yaitu ikut serta dalam kegiatan yang ada dipanti ini dek seperti hal nya gotong royong. Dengan begitu kita disini memberikan contoh langsung yang baik kepada anak anak yang ada disini. Sehingga dengan hal seperti itu anak anak akan meniru perbuatan baik pengasuh yang ada di panti ini. Selain itu, memberikan sanksi seperti membersihkan panti kepada anak anak yang berbuat salah agar mereka sadar akan kesalahan yang dilakukan.”³⁰

Untuk mendukung terbentuknya sikap sosial anak, terdapat beberapa program kegiatan yang dijelaskan oleh bapak samani sugiarto diantaranya :

²⁸ Samani Sugiarto, Ketua Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 7 Desember 2021, Pukul 14.00 Wib di Ruang Kantor.

²⁹ Misnah, Pengasuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 7 Desember 2021, Pukul 14.20 Wib di Ruang Kantor.

³⁰ Mhd Sururi, Pengasuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 7 Desember 2021, Pukul 14.45 Wib di Ruang Kantor.

“meningkatkan ketaqwaan kepada Allah swt disini pengasuh menanamkan nilai spiritual kepada anak asuh misalnya diadakan pengajian setiap malam kamis yang bertujuan untuk merubah karakter anak, shalat berjamaah, tadarus ba'da maghrib. Kemudian meningkatkan sikap disiplin pengasuh membuat peraturan yang harus diikuti . dalam hal tanggung jawab pengasuh membuat jadwal petugas membersihkan panti, diadakannya gotong royong, serta diberi tugas tiap harinya seperti menjadi muazzin pada waktu shalat. Dalam hal sopan santun pengasuh lebih memberikan pemahaman agar anak anak tahu petunjuk langkah demi langkah untuk menghormati senior, anak muda dan sahabat sebaya.”³¹

Dengan adanya beberapa kegiatan yang dibuat oleh pihak panti dalam hal membentuk sikap sosial anak, banyak sekali perubahan-perubahan pada anak yang ada di panti ini yang dijelaskan oleh ibu Misnah selaku ibu asuh dipanti asuhan putra muhammadiyah ar ridho medan amplas diantaranya:

“Anak lebih mandiri, dewasa, tanggung jawab, dalam hal berbicara juga mereka sopan. Selain itu dalam hal ibadah anak juga banyak perubahan mereka semakin bagus ibadahnya, dapat membaca al qur'an yang awalnya ada anak yang tidak kenal huruf hijaiyyah Alhamdulillah setelah masuk panti anak itu dapat membaca al qur'an. Jadi disini kami sebagai pengasuh bukan sekedar mengasuh dan mendidik saja nak, disini kami berusaha keras bagaimana caranya agar kelak anak anak yang keluar dari panti ini memiliki sikap sosial yang baik dan menjadi anak yang berguna.”³²

³¹ Samani Sugiarto, Ketua Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 7 Desember 2021, Pukul 15.00 Wib di Ruang Kantor.

³² Misnah, Pengasuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 7 Desember 2021, Pukul 15.20 Wib di Ruang Kantor.

D. Kendala/ Hambatan Dalam Membentuk Sikap Sosial Anak di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas

Dalam membentuk sikap sosial anak tentu saja ada kendala/hambatan dalam pembentukan sikap sosial sebagaimana disampaikan oleh pak samani sugiarto selaku ketua diantaranya:

"Kondisi anak-anak yang berbeda sebelum memasuki panti asuhan, sehingga butuh waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan panti. Terkadang juga ada dek model anak yang kalau dibilangi masuk kanan keluar kiri, ada juga anak yang merasa bahwa kami disini bukan pengasuhnya kami dilawan disini dek, tapi di panti ini jika ada anak yang tidak bisa dibilangi dek kami pulangkan anak itu."³³

Selain itu ada beberapa upaya dalam mengatasi kendala dalam membentuk sikap sosial anak yang disampaikan oleh ibu Misnah selaku ibu asuh diantaranya:

"Upaya kami dalam mengatasi kendala/hambatan dalam membentuk sikap sosial anak disini selain kami harus ekstra sabar dan telaten, kami membuat beberapa kegiatan/program yang dapat membentuk sikap sosial anak. Selain itu, Jika ada mahasiswa yang ingin melakukan riset di panti ini kami selalu terima dek karna dengan kedatangan mahasiwa bisa membuka fikiran anak anak disini dan anak juga akan termotivasi agar lanjut pendidikan tinggi."³⁴

³³ Samani Sugiarto, Ketua Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 7 Desember 2021, Pukul 15.30 Wib di Ruang Kantor.

³⁴ Misnah, Pengasuh Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar Ridho Medan Amplas, Wawancara Pribadi, 7 Desember 2021, Pukul 15.40 Wib di Ruang Kantor.